

Ulasan Pasar

Imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Jum'at, 2 Februari 2018 kembali mengalami kenaikan di tengah masih berlanjutnya pelemahan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika.

Perubahan tingkat imbal hasil yang terjadi pada akhir pekan kemarin berkisar antara 1 - 8 bps dengan rata - rata mengalami kenaikan imbal hasil sebesar 1,9 bps dimana kenaikan imbal hasil yang cukup besar terjadi pada tenor 8 - 15 tahun. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) cenderung mengalami kenaikan sebesar berkisar antara 1 - 4 bps setelah mengalami koreksi harga hingga sebesar 15 bps. Sementara itu imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) mengalami kenaikan berkisar antara 2 - 4 bps setelah mengalami koreksi harga yang berkisar antara 10 - 20 bps. Adapun imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang (di atas 7 tahun) bergerak bervariasi dengan kecenderungan mengalami kenaikan berkisar antara 1 - 8 bps dengan adanya koreksi harga hingga sebesar 55 bps.

Kenaikan imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan di akhir pekan kemarin masih didorong oleh adanya pelemahan nilai tukar rupiah di tengah penguatan dollar Amerika pada perdagangan di akhir pekan, adapun imbal hasil surat utang global masih mengalami tren kenaikan imbal hasil seiring dengan semakin agresifnya ekspektasi terhadap kenaikan inflasi setelah suku bunga acuan bank sentral Amerika menetapkan untuk tetap mempertahankan suku bunga acuannya di level 1,25% - 1,50%. Pelaku pasar merespon kondisi tersebut dengan melakukan penjualan Surat Utang Negara di pasar sekunder, sehingga mendorong terjadinya koreksi harga terutama pada Surat Utang Negara dengan tenor menengah dan panjang.

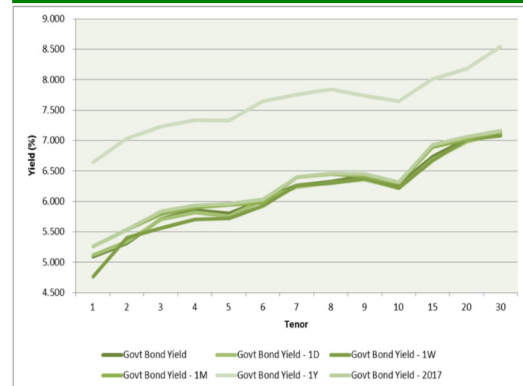
Sementara itu, kami melihat koreksi harga pada perdagangan di akhir pekan kemarin diikuti oleh volume perdagangan yang mengalami penurunan dibandingkan pada hari Kamis, mengindikasikan bahwa pelaku pasar cenderung menahan diri guna melakukan transaksi di pasar sekunder jelang disampainya ada pertumbuhan GDP kuartal IV tahun 2017.

Dengan adanya koreksi harga yang terjadi pada perdagangan di akhir pekan kemarin, imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 5 tahun mengalami kenaikan sebesar 4,5 bps di level 5,752% didorong koreksi harga sebesar 20 bps. Adapun imbal hasil dengan seri acuan dengan tenor 10 tahun mengalami kenaikan sebesar 5 bps di level 6,240% setelah mengalami koreksi harga sebesar 40 bps, sementara itu untuk tenor 15 tahun dan 20 tahun mengalami kenaikan sebesar 4 bps masing - masing di level 6,702% dan 6,995%..

Dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika, pergerakan imbal hasilnya masih mengalami kenaikan seiring dengan kenaikan imbal hasil surat utang global di tengah pelaku pasar yang mencermati hasil pelaksanaan Rapat Dewan Gubernur Bank Sentral Amerika yang tetep mempertahankan suku bunga acuannya. Kenaikan imbal hasil terjadi pada keseluruhan seri Surat Utang Negara dengan imbal hasil dari INDO-23 mengalami kenaikan sebesar 5 bps di level 3,210% setelah mengalami koreksi harga sebesar 25 bps. Sementara itu imbal hasil dari INDO-28 mengalami kenaikan sebesar 6 bps di level 3,736% setelah mengalami koreksi harga sebesar 50 bps dan imbal hasil dari INDO-38 mengalami kenaikan sebesar 4,5 bps di level 4,511% setelah mengalami koreksi sebesar 70 bps. Adapun imbal hasil dari INDO-48 mengalami kenaikan sebesar 6,5 bps di level 4,470% setelah mengalami koreksi sebesar 100 bps.

I Made Adi Saputra
 imade.saputra@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52117

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Perdagangan Surat Utang Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0059	104.50	103.90	104.45	2108.13	61
FR0075	108.00	104.70	107.00	1090.76	68
FR0074	106.51	102.50	105.80	842.79	41
SPN03180215	99.91	99.90	99.91	800.00	3
FR0064	99.48	98.75	99.40	793.27	44
FR0063	99.70	99.30	99.70	690.11	18
SR007	100.44	99.90	100.41	680.64	11
FR0065	102.20	98.00	100.50	613.14	108
SPN03180430	99.17	99.12	99.17	586.00	4
SPN12180906	97.54	97.54	97.54	472.56	2

Perdagangan Surat Utang Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
BIIF01ACN4	AA+(idn)	100.10	100.00	100.10	90.00	4
TPIA01BCN1	idAA-	102.50	101.95	102.40	48.00	6
ASDF03ACN3	AAA(idn)	100.31	100.30	100.30	24.00	2
ADMF03ACN5	idAAA	100.35	100.35	100.35	20.00	5
APLN01CN1	idA-	101.22	101.20	101.22	20.00	2
TUFI03ACN2	idAA+	102.50	102.50	102.50	20.00	1
BBRI02CCN3	idAAA	107.60	106.75	107.60	13.60	2
ISAT08A	idAAA	102.55	101.85	101.90	12.00	6
WOMF02BCN3	AA-(idn)	104.00	103.00	103.00	5.60	4
IMFI02CCN3	idA	106.39	106.39	106.39	5.00	1

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan di akhir pekan senilai Rp12,74 triliun dari 38 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan dengan volume perdagangan seri acuan yang dilaporkan senilai Rp3,18 triliun. Obligasi Negara seri FR0059 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp2,10 triliun dari 61 kali transaksi di harga rata - rata 104,28% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0075 senilai Rp1,09 triliun dari 68 kali transaksi di harga rata - rata 106,56%.

Adapun Volume perdagangan Project Based Sukuk yang dilaporkan pada perdagangan kemarin senilai Rp1,34 triliun dari 5 seri Project Based Sukuk yang diperdagangkan. Project Based Sukuk seri PBS013 menjadi Surat Berharga Syariah Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp750 miliar dari 7 kali transaksi di harga rata - rata 101,22% diikuti oleh Project Based Sukuk seri PBS016, senilai Rp500 miliar dari 10 kali transaksi di harga rata - rata 101,70%.

Dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp292,79 miliar dari 25 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap IV Tahun 2017 Seri A (BIIF01ACN4) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp90 miliar dari 4 kali transaksi di harga rata - rata 100,06% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Berkelanjutan I Chandra Asri Petrochemical Tahap I Tahun 2017 Seri B (TPIA01BCN1) senilai Rp48 miliar dari 6 kali transaksi di harga rata - rata 102,28%.

Sementara itu nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika ditutup melemah sebesar 28,00 pts (0,20%) di level 13452,00 per dollar Amerika. Bergerak melemah sepanjang sesi perdagangan pada kisaran 13407,00 hingga 13460,00 per dollar Amerika, pelemahan nilai ukar rupiah terjadi di tengah bervariasinya pergerakan mata uang regional terhadap dollar Amerika. Mata uang Ringgit Malaysia (MYR) memimpin penguatan mata uang regional yang diikuti oleh peso Philippina (PHP) dan Yuan China (CNY). Adapun mata uang Won Korea Selatan (KRW) memimpin pelemahan mata uang regional terhadap dollar Amerika yang diikuti oleh Yen Jepang (JPY) dan Dollar Singapura (SGD). Sedangkan dalam sepekan terakhir, mata uang regional cenderung bergerak mengalami pelemahan terhadap dollar Amerika dengan dipimpin oleh Won Korea Selatan (1,50%) dan Yen Jepang (1,20%).

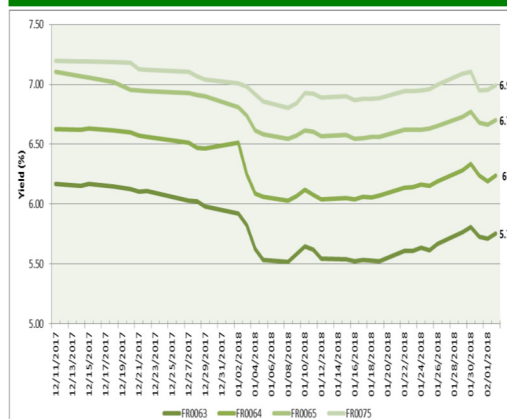
Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara masih kembali berpeluang untuk mengalami kenaikan didorong oleh perkiraan ekonom mengenai pertumbuhan GDP di kuartal IV dibandingkan kuartal III secara YoY. Namun katalis negatif datang dari imbal hasil surat utang global yang mengalami keniakan, Imbal hasil dari US Treasury ditutup dengan kenaikan, dimanan untuk tenor 10 tahun imbal hasilnya berada pada level 2,841% dan untuk tenor 30 tahun turun ke level 3,087%. Sedangkan imbal hasil dari surat utang Jerman (Bund) dan Inggris (Gilt) dengan tenor 10 tahun ditutup naik masing - masing di level 0,763% dan 1,563%.

Sementara itu dari dalam negeri, pelaku pasar masih akan menantikan beberapa data yang akan disampaikan pada pekan ini dan data pertumbuhan GDP akan disampaikan pada hari ini. Adapun secara teknikal, harga Surat Utang Negara kembali memasuki area konsolidasi dengan tren penurunan masih terlihat pada keseluruhan tenor kecuali tenor panjang, mengindikasikan bahwa harga Surat Utang Negara akan bergerak terbatas dengan peluang adanya koreksi harga dalam jangka pendek.

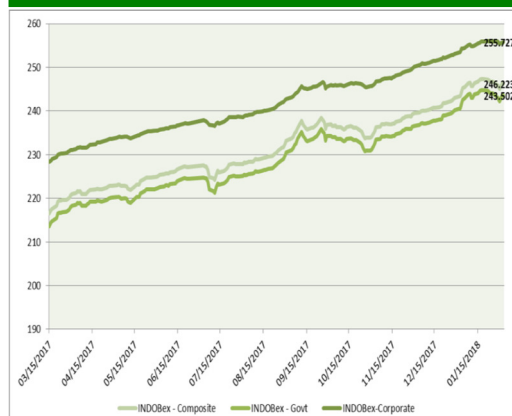
Rekomendasi

Dengan kombinasi dari beberapa faktor tersebut, maka kami menyarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder. Adapun Surat Utang Negara yang masih menarik untuk diperdagangkan seperti seri FR0069, FR0053, FR0061, FR0073, FR0058, FR0074, FR0074, FR0068 dan FR0072.

Kurva Imbal Hasil SUN seri Acuan



Indeks Obligasi (INDOBex)



Grafik Resiko



Berita Pasar

•Pada sepekan kedepan terdapat tiga surat utang yang akan jatuh tempo senilai Rp2,37 triliun.

Ke-tiga surat utang tersebut adalah Obligasi VII Bank BJB Tahun 2011 Seri C (BJBR07C) senilai Rp1,123 triliun yang akan jatuh tempo pada hari Jumat, 9 Februari 2018. Adapun Obligasi Berkelanjutan I OCBC NISP Tahap II Tahun 2015 Seri C (NISP01CCN2) senilai Rp1,235 triliun dan MTN ISIF I Tahun 2017 (ISIF21XXMF) yang akan jatuh tempo pada hari Sabtu, 10 Februari 2018.

•Peringkat Obligasi Indonesia Eximbank yang akan jatuh tempo ditekankan di "idAAA".

Prospek untuk peringkat tersebut adalah "stabil". Adapun obligasi berkelanjutan III tahap IV/2017 seri A sebesar Rp861 miliar dan obligasi berkelanjutan II tahap V/2015 seri B sebesar Rp1,298 triliun yang akan jatuh tempo pada bulan Maret 2018. Indonesia Eximbank berfungsi mendukung program ekspor nasional melalui penyediaan fasilitas pembiayaan, penjaminan, dan/atau asuransi baik secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah di dalam maupun di luar negeri.

•PT Pemeringkat Efek Indonesia menetapkan peringkat "idA" kepada PT Asahimas Flat Glass Tbk

Prospek untuk peringkat tersebut adalah "stabil". Peringkat tersebut mencerminkan pandangan kami terhadap sinergi bisnis dengan grup pemegang saham pengendali yang baik dan kemungkinan terjadinya dukungan dari Asahi Glass Co Ltd Jepang yang tinggi, posisi PT Asahimas Flat Glass Tbk yang baik pada pasar domestic, dan proteksi arus kas yang moderat. Peringkat tersebut dibatasi oleh struktur permodalan PT Asahimas Flat Glass Tbk yang semakin agresif dalam jangka waktu pendek dan menengah, paparan terhadap fluktuasi harga bahan baku produksi, dan juga paparan terhadap volatilitas di sector property dan otomotif. Peringkat dapat ditingkatkan jika PT Asahimas Flat Glass Tbk berhasil melaksanakan strategi ekspansi, sehingga meningkatkan posisi pasar. Namun, peringkat dapat diturunkan jika PT Asahimas Flat Glass Tbk menambah utang lebih dari yang telah diproyeksikan, dan/atau mengalami pertumbuhan pendapatan dan/atau margin profitabilitas lebih rendah dari yang telah diproyeksikan, yang menyebabkan memburuknya profil keuangan. Peringkat juga akan mendapat tekanan apabila PT Pemeringkat Efek Indonesia memandang adanya penurunan kemungkinan dukungan dari induk perseroan. Hingga 30 September 2017, PT Asahimas Flat Glass Tbk dimiliki oleh Asahi Glass Co Ltd sebesar 43,9%, PT Rodamas sebesar 41,0%, dan public sebesar 15,1%.

Spread US T 10 Yrs—Gov't Bond 10 Yrs



Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%
USA	2.799	2.791	↑ 0.008	0.003
UK	1.583	1.530	↑ 0.052	0.034
Germany	0.746	0.718	↑ 0.028	0.039
Japan	0.080	0.094	↓ -0.014	-0.149
South Korea	2.754	2.757	↓ -0.003	-0.001
Singapore	2.284	2.239	↑ 0.045	0.020
Thailand	2.349	2.350	↓ 0.000	0.000
India	7.535	7.610	↓ -0.075	-0.010
Indonesia (USD)	3.753	3.690	↑ 0.063	0.017
Indonesia	6.240	6.188	↑ 0.052	0.008
Malaysia	3.887	3.947	↓ -0.060	-0.015
China	3.915	3.903	↑ 0.012	0.003

Sumber : Bloomberg, MNC Sekuritas Calculation

Corp Bond Spread

Tenor	Rating				Govt Bond
	AAA	AA	A	BBB	Yield (%)
1	157.62	203.89	312.35	438.06	5.090
2	160.08	209.78	320.26	475.13	5.315
3	161.13	213.45	319.28	499.50	5.714
4	161.83	219.48	318.53	518.27	5.859
5	162.66	225.76	320.38	535.27	5.806
6	163.76	230.05	324.50	551.87	6.025
7	165.13	231.36	329.81	568.21	6.260
8	166.68	229.69	335.26	583.94	6.321
9	168.34	225.64	340.13	598.68	6.418
10	170.00	219.95	344.04	612.13	6.278

Perdagangan Project Based Sukuk

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
PBS013	101.28	101.19	101.20	750.00	7
PBS016	101.85	101.40	101.85	500.00	10
PBS004	89.25	89.00	89.25	40.00	4
PBS006	106.00	105.90	106.00	34.88	8
PBS014	101.78	101.78	101.78	24.25	2

Harga Surat Utang Negara

Data per 2-Feb-18

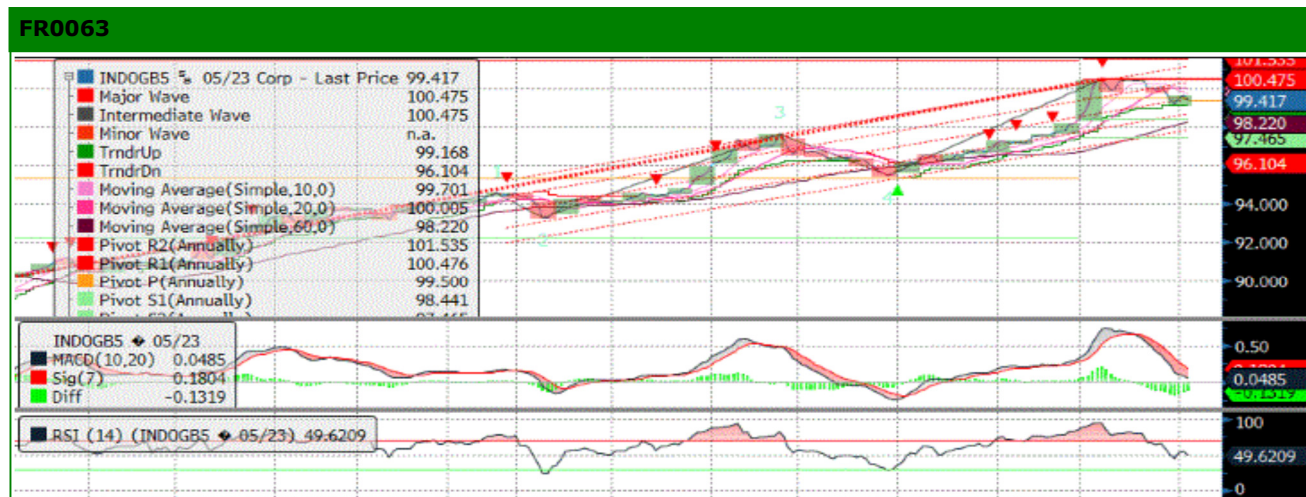
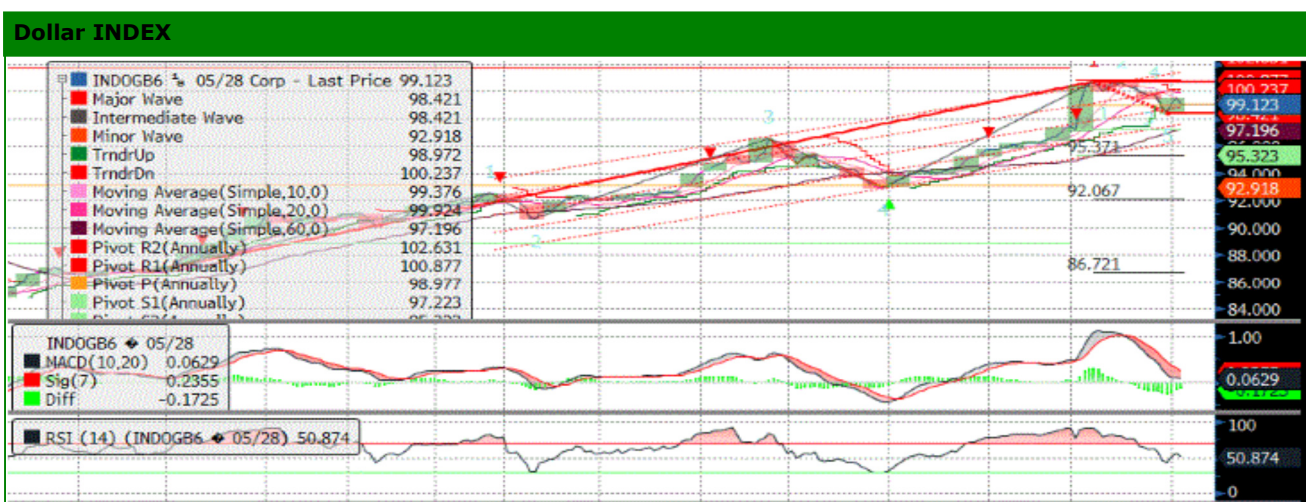
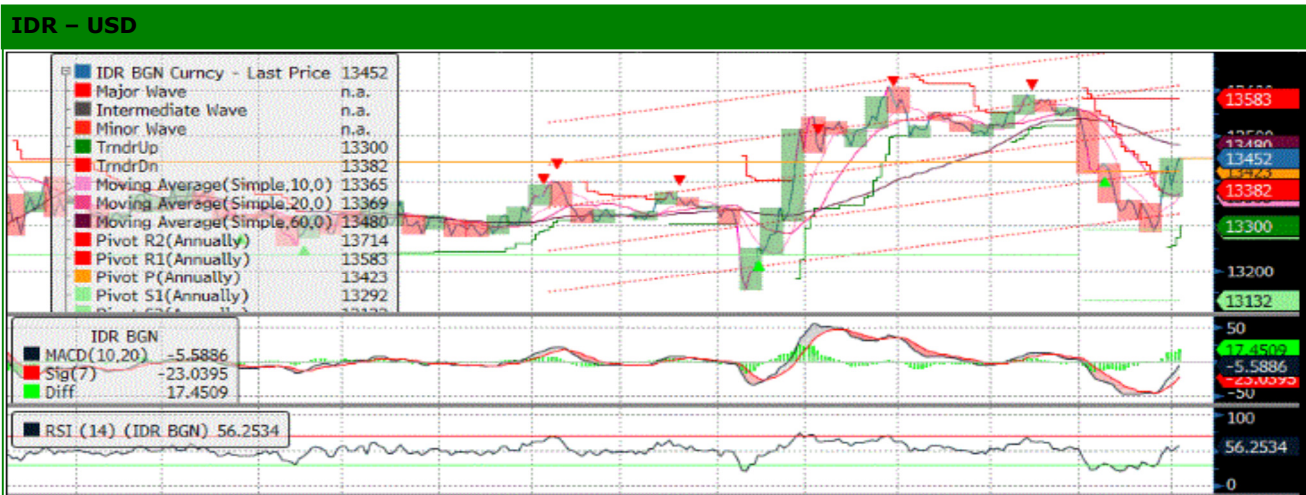
Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration		
FR66	5.250	15-May-18	0.28	100.37	100.36	↑	0.40	3.892%	3.906%	↓	(1.41)	0.282	0.276
FR32	15.000	15-Jul-18	0.45	104.78	104.81	↓	(3.10)	4.161%	4.095%	↑	6.64	0.450	0.441
FR38	11.600	15-Aug-18	0.53	104.12	104.11	↑	1.30	3.746%	3.770%	↓	(2.38)	0.509	0.500
FR48	9.000	15-Sep-18	0.62	102.63	102.63	↓	(0.10)	4.582%	4.580%	↑	0.16	0.592	0.579
FR69	7.875	15-Apr-19	1.20	103.31	103.31	↑	0.10	4.986%	4.987%	↓	(0.08)	1.143	1.115
FR36	11.500	15-Sep-19	1.62	109.55	109.52	↑	2.30	5.243%	5.257%	↓	(1.41)	1.465	1.428
FR31	11.000	15-Nov-20	2.78	113.78	113.83	↓	(4.40)	5.575%	5.559%	↑	1.59	2.445	2.378
FR34	12.800	15-Jun-21	3.36	121.59	121.61	↓	(1.40)	5.658%	5.654%	↑	0.41	2.855	2.777
FR53	8.250	15-Jul-21	3.45	107.98	108.01	↓	(2.50)	5.669%	5.661%	↑	0.77	3.078	2.993
FR61	7.000	15-May-22	4.28	104.48	104.62	↓	(14.40)	5.801%	5.764%	↑	3.74	3.734	3.629
FR35	12.900	15-Jun-22	4.36	126.98	127.01	↓	(2.30)	5.808%	5.803%	↑	0.52	3.538	3.438
FR43	10.250	15-Jul-22	4.45	116.94	116.95	↓	(1.20)	5.868%	5.865%	↑	0.28	3.734	3.627
FR63	5.625	15-May-23	5.28	99.42	99.61	↓	(19.60)	5.752%	5.709%	↑	4.36	4.585	4.457
FR46	9.500	15-Jul-23	5.45	116.93	116.58	↑	34.60	5.829%	5.898%	↓	(6.82)	4.453	4.327
FR39	11.750	15-Aug-23	5.53	126.61	126.73	↓	(12.20)	6.025%	6.002%	↑	2.26	4.204	4.081
FR70	8.375	15-Mar-24	6.11	112.16	112.27	↓	(11.50)	5.970%	5.949%	↑	2.12	4.847	4.706
FR44	10.000	15-Sep-24	6.62	120.33	120.45	↓	(12.20)	6.203%	6.183%	↑	2.03	4.996	4.846
FR40	11.000	15-Sep-25	7.62	128.16	128.37	↓	(20.50)	6.286%	6.257%	↑	2.92	5.458	5.292
FR56	8.375	15-Sep-26	8.62	113.03	113.47	↓	(44.30)	6.383%	6.321%	↑	6.24	6.281	6.087
FR37	12.000	15-Sep-26	8.62	136.70	137.04	↓	(33.40)	6.391%	6.349%	↑	4.15	5.865	5.683
FR59	7.000	15-May-27	9.28	104.27	104.67	↓	(39.50)	6.381%	6.325%	↑	5.54	6.935	6.720
FR42	10.250	15-Jul-27	9.45	126.15	126.59	↓	(44.20)	6.502%	6.448%	↑	5.43	6.620	6.411
FR47	10.000	15-Feb-28	10.03	125.37	125.82	↓	(45.00)	6.515%	6.462%	↑	5.31	6.709	6.497
FR64	6.125	15-May-28	10.28	99.12	99.52	↓	(39.20)	6.240%	6.188%	↑	5.24	7.664	7.433
FR71	9.000	15-Mar-29	11.11	119.69	119.86	↓	(16.40)	6.484%	6.466%	↑	1.86	7.393	7.160
FR52	10.500	15-Aug-30	12.53	130.44	130.57	↓	(13.50)	6.844%	6.830%	↑	1.35	7.635	7.382
FR73	8.750	15-May-31	13.28	116.28	116.28	↑	0.00	6.861%	6.861%	↑	-	8.366	8.089
FR54	9.500	15-Jul-31	13.45	123.08	123.08	↑	0.00	6.847%	6.847%	↑	-	8.400	8.122
FR58	8.250	15-Jun-32	14.36	112.26	112.63	↓	(37.40)	6.891%	6.853%	↑	3.82	8.920	8.623
FR74	7.500	15-Aug-32	14.53	105.47	106.00	↓	(52.80)	6.897%	6.841%	↑	5.58	8.948	8.649
FR65	6.625	15-May-33	15.28	99.25	99.64	↓	(38.10)	6.702%	6.662%	↑	4.03	9.675	9.362
FR68	8.375	15-Mar-34	16.11	113.30	113.61	↓	(30.60)	6.985%	6.956%	↑	2.92	9.292	8.979
FR72	8.250	15-May-36	18.28	112.10	112.50	↓	(40.50)	7.060%	7.024%	↑	3.65	10.055	9.712
FR45	9.750	15-May-37	19.28	126.65	124.22	↑	242.60	7.175%	7.374%	↓	(19.91)	9.944	9.599
FR75	7.500	15-May-38	20.28	105.41	105.84	↓	(42.60)	6.995%	6.957%	↑	3.80	10.808	10.442
FR50	10.500	15-Jul-38	20.45	134.73	134.73	↑	0.00	7.223%	7.223%	↑	-	10.199	9.843
FR57	9.500	15-May-41	23.28	125.19	125.23	↓	(4.20)	7.243%	7.240%	↑	0.32	10.845	10.466
FR62	6.375	15-Apr-42	24.20	91.64	91.64	↑	0.00	7.102%	7.102%	↑	-	11.894	11.486
FR67	8.750	15-Feb-44	26.03	117.63	116.58	↑	105.30	7.236%	7.316%	↓	(8.00)	11.290	10.896
FR76	7.375	15-May-48	30.28	103.59	103.55	↑	4.30	7.084%	7.088%	↓	(0.34)	12.565	12.136

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

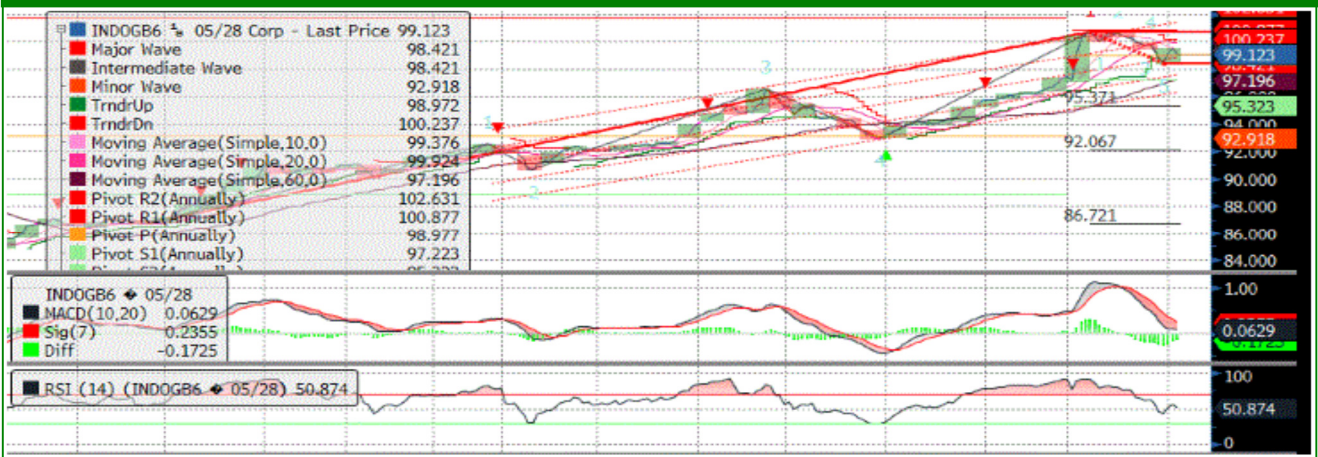
Seri Acuan 2018

Kepemilikan Surat Berharga Negara

	Dec'13	Dec'14	Dec'15	Jun'16	Sep'16	Dec'16	Jan'17	Apr'17	Jul'17	Okt'17	Nov'17	Des'17	31-Jan-18
BANK*	335.43	375.55	350.07	361.54	368.63	399.46	493.82	491.93	551.33	601.44	579.41	491.61	544.59
Institusi Pemerintah	44.44	41.63	148.91	150.13	158.66	134.25	53.31	69.98	32.59	46.20	73.18	141.83	58.16
Bank Indonesia	44.44	41.63	148.91	150.13	158.66	134.25	53.31	69.98	32.59	46.20	73.18	141.83	58.16
NON-BANK	615.38	792.78	962.86	1,135.18	1,222.09	1,239.57	1,264.02	1,345.68	1,386.99	1,428.33	1,462.48	1,466.33	1,503.99
Reksadana	42.50	45.79	61.60	76.44	78.51	85.66	87.84	90.11	92.10	100.42	101.48	104.00	104.31
Asuransi	129.55	150.60	171.62	214.47	227.38	238.24	241.25	250.96	257.21	263.73	263.62	150.80	154.89
Asing	323.83	461.35	558.52	643.99	684.98	665.81	685.51	745.82	775.55	796.20	830.81	836.15	869.77
- Pemerintah & Bank Sentral	78.39	103.42	110.32	118.53	118.45	120.84	118.91	135.21	132.61	143.38	145.74	146.88	145.74
Dana Pensiun	39.47	43.30	49.83	64.67	81.75	87.28	86.95	87.41	89.84	87.18	87.11	197.06	202.81
Individual	32.48	30.41	42.53	48.90	46.56	57.75	57.69	62.34	60.02	62.76	62.64	59.84	56.42
Lain-lain	47.56	61.32	78.76	86.72	102.90	104.84	104.78	109.04	112.29	118.05	116.82	117.48	115.79
TOTAL	995.25	1,209.96	1,461.85	1,646.85	1,749.38	1,773.28	1,811.14	1,907.59	1,970.91	2,075.97	2,115.07	2,099.77	2,106.74
Asing Beli (Jual)	53.31	137.52	97.17	85.47	40.99	-19.17	19.70	60.31	29.734	20.65	34.61	5.34	33.62



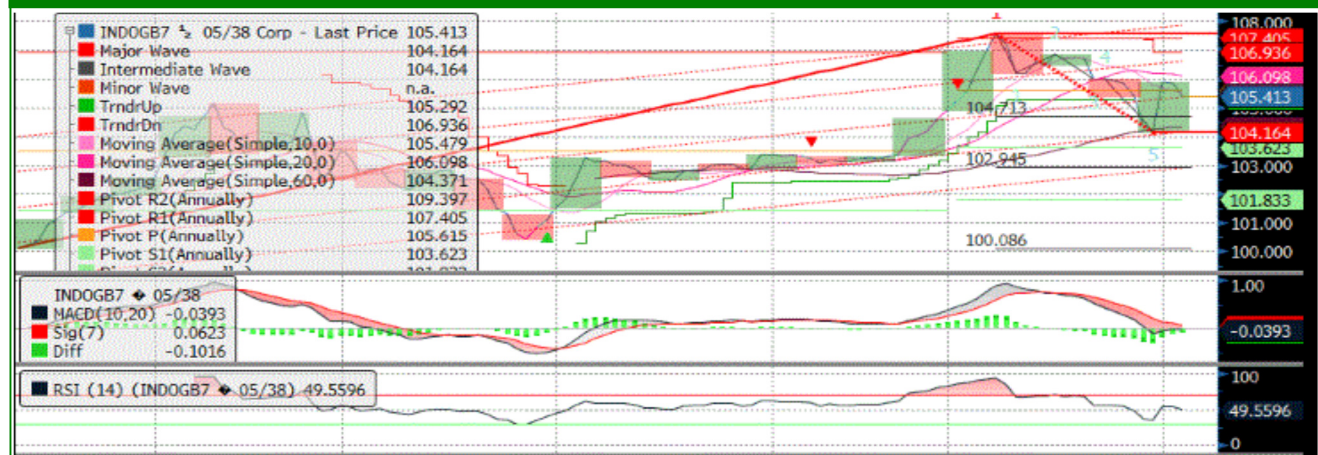
FR0064



FR0065



FR0075



MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang
 Head of Retail Research
 Technical, Auto, Mining
 edwin.sebayang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adi Saputra
 Head of Fixed Income Research
 imade.saputra@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52117

Thendra Crisnanda
 Head of Institution Research
 thendra.crisnanda@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny
 Telco, Infrastructure, Logistics
 victoria.nawang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52236

Rheza Dewangga Nugraha
 Junior Analyst of Fixed Income
 rheza.nugraha@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52294

Gilang Anindito
 Property, Construction
 gilang.dhiroboto@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52235

Rr. Nurulita Harwaningrum
 Banking
 roro.harwaningrum@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52237

Krestanti Nugrahane
 Research Associate
 krestanti.widhi@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari
 Research Associate
 sukisnawati.sari@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
 Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
 Telp : (021) 2980 3111
 Fax : (021) 3983 6899
 Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.